

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Sejarah Yayasan

Penelitian dilakukan pada Yayasan Pendidikan Agama Islam MI Islamiyah Sidorejo yang terletak di desa Sidorejo, kecamatan Ponggok kabupaten Blitar merupakan yayasan yang bergerak pada bidang pendidikan berbasis Islami. Yayasan Pendidikan Agama Islam MI Islamiyah Sidorejo salah satu sekolah swasta, dibangun pada tahun 1974 yang disertai oleh legalitas kelembagaan dari pemerintah berupa piagam madrasah yang diterbitkan oleh kantor Departemen Agama Republik Provinsi Jawa Timur. Gedung yang digunakan sebagai prasarana pendidikan Yayasan Pendidikan Agama Islam MI Islamiyah Sidorejo berasal dari tanah wakaf milik yayasan seluas 928 m².

Berdirinya Yayasan Pendidikan Agama Islam MI Islamiyah Sidorejo merupakan gagasan para tokoh yang ada di desa Sidorejo yaitu Bapak Kamawi, Bapak Roechan dan Bapak Abdul Manan yang memiliki tujuan pada bidang pendidikan yang meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan yang layak dengan diimbangi dengan ilmu-ilmu agama.

Tahun ajaran 1975/1976 Yayasan Pendidikan Agama Islam MI Islamiyah Sidorejo menambah jam belajar dengan menitik beratkan pembinaan Tahfidz (menghafal Al-Qu'an) yang ditargetkan minimal hafal satu jus bagi lulusan MI Islamiyah Sidorejo. Semakin berkembangnya mutu

sarana prasarana maupun tenaga pendidik maka penerimaan murid baru semakin mengalami peningkatan yang signifikan. Harapan yang diinginkan oleh para pendiri tidak hanya untuk meningkatkan kualitas pendidikan saja tetapi diimbangi dengan ilmu-ilmu agama.

a. Kegiatan Ektrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan non-pembelajaran pada Yayasan Pendidikan Agama Islam MI Islamiyah Sidorejo dimaksudkan sebagai kegiatan tambahan yang dilaksanakan diluar jam pembelajaran bertujuan positif untuk mengasah, menambah ketrampilan serta membantu mengembangkan bakat dan minat para murid di luar bidang akademik.

Yayasan Pendidikan Agama Islam MI Islamiyah Sidorejo memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia untuk para murid-muridnya. kegiatan ekstrakurikuler yang selenggarakan adalah sebagai berikut:

- a. Drumband
- b. Pramuka
- c. Sepak Bola
- d. Tahfidz

Kegiatan ekstakurikuler Drumband serta Pramuka paling banyak diminati oleh siswa siswi.

b. Murid, Guru Dan Staff

Yayasan Pendidikan Agama Islam MI Islamiyah Sidorejo menyediakan sarana pendidikan bagi anak-anak di kabupaten Blitar yang ingin bersekolah pada Yayasan Pendidikan Agama Islam MI Islamiyah Sidorejo. Pendidikan yang diberikan oleh MI Islamiyah Sidorejo ini berbasis islam. Kegiatan pendidikan di YPAI Mi Islamiyah sidorejo didukung oleh para guru yang berkualitas dan memiliki wawasan Islami, Daftar guru dan staff Yayasan Pendidikan Agama Islam MI Islamiyah Sidorejo adalah sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah :

Nurhudyanto S.Pd

2. Guru :

- a. Siti Nurhayati S.Pd
- b. Fadhilatul Muasaroh S.Pd
- c. Rita Intan Ary Rahayu S.Pd
- d. Siti Roifatul Kasanah S.Pd
- e. Hanik Atul Mudhayaroh S.Pd
- f. Erna Ningsih S.Pd
- g. Nurhalimah S.Pd
- h. Nurhudyanto S.Pd
- i. Neni Lenawati S.Pd

3. Staff :

Fatis Ilmiatun Nafiah S.Pd

Jumlah murid yang dimiliki Yayasan Pendidikan Agama Islam MI Islamiyah Sidorejo saat ini berjumlah 158 anak meliputi seluruh kelas 1 sampai kelas 6. Siswa-siswi MI Islamiyah Sidorejo hampir seluruhnya berasal dari dalam kabupaten Blitar.

c. Sarana dan prasarana

Fasilitas kegiatan pembelajaran yang dimiliki Yayasan Pendidikan Agama Islam MI Islamiyah Sidorejo meliputi 6 ruang kelas, 1 mushola, 1 bidang lapangan olahraga, 2 ruang perpustakaan, 2 kantor guru, 4 unit kamar mandi/toilet, 1 unit kantin.

d. Sumber Pendana

Pembiayaan pelaksanaan kegiatan Yayasan Pendidikan Agama Islam MI Islamiyah Sidorejo diperoleh dari pemerintah dalam bentuk dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan pinjaman yang diajukan dari yayasan, meskipun Yayasan Pendidikan Agama Islam MI Islamiyah Sidorejo merupakan sekolah swasta tetapi tetap dapat memperoleh bantuan dari pemerintah.

Yayasan Pendidikan Agama Islam MI Islamiyah Sidorejo tidak menarik SPP bagi seluruh siswa-siswinya karena siswa siswi berasal dari latar belakang ekonomi yang berbeda sehingga agar tidak memberatkan maka ditiadakannya pemungutan SPP. Jadi dana yang digunakan sebagai penyokong kegiatan operasional sekolah hanya berasal dari pendanaan pemerintah serta pinjaman dari yayasan.

2. Visi Misi Yayasan

Visi YPAI MI Islamiyah Sidorejo:

Menjadikan MI Islamiyah Sidorejo sebagai Madrasah yang Islami, berkualitas dambaan umat.

Misi YPAI MI Islamiyah Sidorejo :

- a. Menjadikan Al-Quran dan As-Sunnah sebagai dasar pendidikan yang mengacu pada pemahaman salafus sholih.
- b. Menjadikan generasi yang berilmu kauniyah yang prima, sehingga mampu bersaing secara sehat.
- c. Mencetak generasi yang berilmu dien yang shohih dan beramal yang sholih.
- d. Mengelola madrasah secara professional. Transparan serta mengakses aspirasi yang positif.
- e. memiliki sistem keuangan yang akuntabilitas serta memperlihatkan kesejahteraan pengasuh dan karyawan secara wajar.
- f. Memiliki sarana yang refresentatif.
- g. Menjadikan lingkungan madrasah yang islami, bersih, sehat, aman dan alami.

B. Temuan Penelitian

Temuan pada hasil penelitian ini disajikan oleh peneliti sesuai dengan fokus yang ada, pada penelitian ini narasumber utama adalah bendahara BOS YPAI MI Islamiyah Sidorejo, serta kepala sekolah YPAI MI Islamiyah sidorejo.

1. Pembuatan laporan keuangan sebelum menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45 Yayasan Pendidikan Agama Islam MI Islamiyah Sidorejo

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pihak bendahara Yayasan Pendidikan Agama Islam MI Islamiyah Sidorejo, mengenai sumber penerimaan dana yayasan kemudian Ibu Siti Nurhayati mengatakan bahwa:

“Untuk sumber dana yang dimiliki YPAI MI Islamiyah Sidorejo hanya berasal dari pihak pemerintah berupa Bantuan Operasional Sekolah (BOS) serta pinjaman yang diajukan lembaga dari yayasan”¹

Dari pernyataan di atas dikuatkan oleh Ibu Fatis Ilmiyatun mengenai sumber pendapatan dana yang ada di yayasan, kepala sekolah menyatakan:

“penerimaan dana berasal dari bantuan pemerintah serta pinjaman ke yayasan, walaupun YPAI MI Islamiyah Sidorejo merupakan sekolah swasta tetapi kami memiliki izin operasional sehingga boleh mengajukan pendanaan Bantuan Operasional Sekolah BOS yang berasal dari pihak pemerintah.”²

Pendapat dari kepala sekolah dipertegas dengan pernyataan dari Bapak Nurhudyanto yang menyatakan:

“dari awal berdirinya YPAI MI Islamiyah Sidorejo memang tidak diterapkannya pemungutan pembayaran SPP maupun penarikan dana dari murid maupun wali murid sehingga seluruh kegiatan operasional YPAI MI Islamiyah Sidorejo hanya tergantung dari dana bantuan operasional sekolah (BOS) serta pinjaman yang diajukan dari yayasan”³

¹ Wawancara dengan Siti Nurhayati (Bendahara BOS) Tanggal 24 April 2021.

² Wawancara dengan Fatis Ilmiyatun (Staff) Tanggal 24 April 2021.

³ Wawancara dengan Nurhudyanto (Kepala Sekolah) Tanggal 24 April 2021.

Sumber pendapatan yang dimiliki yayasan akan diakui ketika sudah diterima sesuai dengan total nominal yang diterima, pendapatan tersebut akan dicatat sebagai penerimaan kas.

Kemudian peneliti menanyakan lagi kepada Ibu Siti Nurhayati mengenai penyusunan laporan keuangan.

“Untuk bentuk laporan keuangan lembaga yaitu melakukan pencatatan setiap terjadinya transaksi lalu dilakukan perekap setiap bulannya dan pembukuan tiap kurun waktu satu semester atau enam bulan sekali”⁴

Ibu Siti Nurhayati juga menambahkan terkait dari penyusunan laporan keuangan yayasan.

“Setiap transaksi yang dilakukan harus disertai dengan tanda bukti nota pembayaran, jika tidak disertai dengan nota pembayaran maka tidak akan dilakukan pencatatan, dikarenakan pengeluaran akan dicatat ketika terjadinya transaksi dengan disertai nota pembayaran”⁵

Berikut ini merupakan contoh dari nota dan kuitansi yang digunakan sebagai bukti transaksi dalam laporan penerimaan dan pengeluaran kas yang ada di YPAI MI Islamiyah Sidorejo.

⁴ Wawancara Dengan Siti Nurhayati (Bendahara BOS) Tanggal 5 Mei 2021.

⁵ Ibid.,

Gambar 4.1
Bukti Kuitansi Pinjaman Yayasan

No.....	
Telah Terima dari	: Yayasan
Uang Sejumlah	: Dua Puluh Sembilan Juta Enam Ratus Ribu Rupiah
Guna Membayar	: Pinjam Ke Yayasan
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;"> Rp. 29.600.000 </div>	yang menerima:

Gambar 4.2
Bukti Nota Transaksi

Nomor :.....			
Tanggal : 05 Juli 2019			
NOTA KONTAN			
No	Nama barang	Harga	Jumlah
	Pulsa listrik		Rp. 100.000
			Rp. 100.000

Lalu Bapak Nurhudyanto memperkuat pernyataan laporan keuangan yang digunakan sebagai pertanggung jawaban yayasan mengenai dana bantuan operasional sekolah, dengan menyatakan sebagai berikut:

“Mengenai penyusunan laporan keuangan yang berasal dari dana BOS YPAI MI Islamiyah Sidorejo yayasan berpedoman pada petunjuk teknis yang sudah ada yaitu dengan menggunakan laporan

pertanggung jawaban LPJ yang sudah diterapkan sebagai bentuk penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh YPAI MI Islamiyah Sidorejo yang sudah”⁶

Berdasarkan wawancara bersama pihak bendahara dengan kepala sekolah menjelaskan bahwa laporan keuangan YPAI MI Islamiyah sidorejo berbentuk penerimaan dan pengeluaran kas, serta mengenai laporan keuangan pertanggungjawaban dari dana bantuan operasional sekolah berbentuk LPJ.

Diakui oleh kepala sekolah bahwasanya yayasan hanya melakukan pencatatan sederhana berupa penerimaan dan pengeluaran kas. Laporan keuangan hanya dimaksudkan untuk memberikan informasi mengenai pengelolaan dana yang diterima serta dana yang dipergunakan. Seperti keterangan tersebut dari hasil wawancara dengan kepala sekolah YPAI MI Islamiyah Sidorejo Bapak Nurhudyanto :

“yayasan membuat pembukuan dalam bentuk penerimaan dan pengeluaran kas, laporan keuangan tersebut meskipun masih berbentuk sederhana namun laporan tersebut dibuat sebagai bukti pertanggung jawaban yayasan terhadap pengelolaan dana”⁷

Dari pernyataan tersebut diperkuat dengan pernyataan dari Ibu Fatis Ilmiatun mengenai pelaporan keuangan yayasan

“Untuk saat ini lembaga YPAI MI Islamiyah Sidorejo hanya menerapkan laporan keuangan dalam bentuk penerimaan dan pengeluaran kas saja karena kami hanya membuat laporan keuangan sesuai dengan aturan yang sudah ditentukan”⁸

⁶ Wawancara dengan Nurhudyanto (Kepala Sekolah) Tanggal 5 Mei 2021.

⁷ Ibid.,

⁸ Wawancara dengan Fatis Ilmiyatun (Staff) Tanggal 5 Mei 2021.

Ibu Fatis Ilmiatun juga menambahkan terkait pernyataan mengenai pencatatan aset-aset yang dimiliki yayasan

“kalau mengenai aset kami juga melakukan pencatatan mengenai jumlah peralatan yang dimiliki sedangkan aset lain seperti tanah dan bangunan kami tidak melakukan pencatatan sehingga kurang diketahuinya nominal aset yang dimiliki yayasan.”⁹

Lalu peneliti mengajukan pernyataan mengenai penyusunan laporan keuangan yayasan yang masih berbentuk sederhana, sedangkan standar mengenai pedoman penyusunan laporan keuangan yang tergolong lembaga nirlaba sudah ada standarnya Bapak Nurhudyanto menyatakan bahwa :

“kami hanya melakukan laporan keuangan sesuai dengan aturan yang sudah ada, dan juga belum diterapkannya aturan mengenai pedoman penyusunan laporan keuangan lembaga nirlaba tersebut yang harus diterapkan oleh pihak YPAI MI Islamiyah Sidorejo”¹⁰

2. Pembuatan laporan keuangan setelah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45 pada Yayasan Pendidikan Agama Islam MI Islamiyah Sidorejo

Hasil data yang didapat pada lembaga berupa laporan keuangan YPAI MI Islamiyah yang kemudian oleh peneliti akan diolah menjadi laporan keuangan berpedoman pada PSAK 45. Proses penyusunan laporan keuangan terbagi menjadi berikut:

Peneliti sudah melakukan penyusunan laporan keuangan YPAI MI Islamiyah Sidorejo yang berpedoman pada PSAK 45 tentang pengelolaan dan pelaporan keuangan yang termasuk dalam lembaga nirlaba.

a. Laporan posisi keuangan

Komponen-komponen laporan posisi keuangan:

⁹ *Ibid.*,

¹⁰ Wawancara dengan Nurhudyanto (Kepala Sekolah) Tanggal 5 Mei 2021.

1. Aset

- a. Aset lancar yang dimiliki oleh YPAI MI Islamiyah Sidorejo yaitu berupa kas dan setara kas. Dari hasil wawancara dengan pihak bendahara YPAI MI Islamiyah Sidorejo dapat disimpulkan sebagai berikut:

“untuk kas dan setara kas YPAI MI Islamiyah Sidorejo dihasilkan dari total sisa kas akhir tahun yang diperoleh dari penerimaan kas yang berasal dari dana BOS serta pinjaman yang diajukan dari yayasan dikurangi dengan beban-beban pengeluaran kas”¹¹

- b. Aset tidak lancar yang dimiliki YPAI MI Islamiyah Sidorejo berupa peralatan dicatat secara terpisah, dari hasil wawancara disebutkan bahwa peralatan dilakukan pencatatan secara terpisah dari laporan keuangan. Pencatatan laporan tersebut berisi berapa banyak jumlah peralatan yang dimiliki oleh lembaga pencatatan dilakukan hanya untuk peralatan yang masih bisa dikatakan layak.

Beban penyusutan seluruh peralatan dihitung dengan metode garis lurus yang akan disusutkan pada tiap tahunnya. Dari total seluruh aset peralatan yang disusutkan menghasilkan Sisa aset neto yang digunakan sebagai total akumulasi penyusutan dari seluruh total peralatan sebesar Rp. 520.000. Sisa aset neto berasal dari beban penyusutan yang masih memiliki sisa umur ekonomis saat dilakukannya perhitungan, sedangkan beban

¹¹ Wawancara Dengan Siti Nurhayati (Bendahara Bos) Tanggal 6 Mei 2021.

penyusutan peralatan yang lain sudah habis umur ekonomisnya sehingga sisa aset netonya Rp. 0.

YPAI MI Islamiyah Sidorejo tidak mencatat aset tanah pada laporan keuangan yang dibuat :

“dikarenakan tanah tersebut berasal dari hasil waqaf, maka kami tidak melakukan pencatatan nilai nominal tanah. Luas tanah yang dimiliki YPAI MI Islamiyah Sidorejo seluas 928 m², dengan harga tanah permeter perseginya berkisar Rp 903.000.”¹²

Dari hasil wawancara diatas maka dapat diketahui tanah yang dimiliki Yayasan Pendidikan Agama Islam MI Islamiyah Sidorejo diperkirakan senilai Rp. 837.984.000.

Bangunan yang dimiliki YPAI MI Islamiyah Sidorejo belum disajikan dalam laporan keuangan. Pihak lembaga belum pernah menghitung bangunan yang dimiliki. Berikut kutipan wawancara peneliti:

“kami belum pernah menghitung bangunan yang dimiliki lembaga, jadi jika dinominalkan dalam rupiah diperkirakan mencapai Rp. 270.000.000 pada tahun 2019, soalnya tidak ada pencatatan spesifik mengenai jumlah nominal bangunan yang dimiliki lembaga”¹³

Dari hasil wawancara di atas maka penyusutan aset bangunan berdasarkan metode garis lurus adalah sebagai berikut:

$$\text{Beban Penyusutan} = \frac{\text{Rp.270.000.000} - 0}{\dots} = \text{Rp.6.000.000}$$

¹² *Ibid.*,

¹³ *Ibid.*,

Perhitungan aset yang dilakukan oleh peneliti hanya di dapat dari harga taksiran aset, Selama ini aset- aset yang dimiliki yayasan yang tergolong sebagai aset tetap tidak dilakukan pencatatan, sehingga data mengenai jumlah nominal aset yang dimiliki pihak yayasan tidak mengetahui dengan jelas.

2. Liabilitas

YPAI MI Islamiyah Sidorejo pada tahun 2019 tidak memiliki liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang atau bernilai Rp.

0. Berdasarkan hasil kutipan wawancara:

“kami tidak memiliki hutang berjangka kurang dari satu tahun maupun lebih karena kami tidak pernah melakukan kegiatan transaksi yang bersifat sistem kredit. Jika ada pinjaman maka akan langsung dibayar ketika dananya sudah terkumpul.”¹⁴

3. Aset Neto

YPAI MI Islamiyah Sidorejo tidak melakukan pencatatan mengenai aset neto. Berdasarkan batasannya penggunaan aset yang disyaratkan pemberian dana:

“ dari aset yang dimiliki yayasan dapat disimpulkan bahwa aset-aset termasuk dalam aset neto tidak terikat yang dimiliki oleh lembaga berasal dari total aset lancar seperti kas dan setara kas ditambah total aset tidak lancar berupa tanah, bangunan dan serta peralatan dikurangi dengan akumulasi penyusutan”¹⁵

Maka total aset tidak lancar yang dimiliki lembaga yaitu berasal dari kas dan setara kas ditambah dengan jumlah aset tetap dikurangi

¹⁴ Wawancara Dengan Siti Nurhayati (Bendahara BOS) Tanggal 22 Mei 2021.

¹⁵ *Ibid.*,

dengan akumulasi penyusutannya. Sehingga menghasilkan total aset neto yang dimiliki yayasan.

Aset neto terikat temporer YPAI MI Islamiyah Sidorejo pada tahun 2019 adalah sebesar Rp. 0. Berikut hasil kutipan wawancara:

“semua sumberdaya yang dimiliki lembaga hanya termasuk dalam aset neto tidak terikat dikarenakan penerimaan dana tidak adanya pembatasan dalam penggunaan dana tersebut, seluruh penerimaan tersebut dipercayakan sepenuhnya kepada lembaga dalam menunjang kegiatan operasinal lembaga”¹⁶

Aset neto terikat permanen YPAI MI Islamiyah Sidorejo pada tahun 2019 adalah sebesar Rp. 0.

“semua sumberdaya yang dimiliki lembaga hanya termasuk dalam aset neto tidak terikat dikarenakan penerimaan dana tidak adanya pembatasan dalam penggunaan dana tersebut, seluruh penerimaan tersebut dipercayakan sepenuhnya kepada lembaga dalam menunjang kegiatan operasinal lembaga”¹⁷

Berdasarkan uraian data di atas, dapat disajikan laporan posisi keuangan YPAI MI Islamiya Sidorejo per 31 desember 2019 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Laporan Posisi Keuangan YPAI MI Islamiyah Sidorejo
Tahun 2019

YAYASAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MI ISLAMIYAH SIDOREJO LAPORAN POSISI KEUANGAN PERIODE 31 DESEMBER 2019	
ASET	
Aset Lancar	
Kas dan Setara Kas	Rp. 6.520.000
Jumlah aset lancar	Rp. 6.520.000
Aset Tidak Lancar	

¹⁶ *Ibid.*,

¹⁷ *Ibid.*,

Tanah	Rp. 837.984.0000
Bangunan	Rp. 270.000.000
Ak. Pny Bangunan	(Rp. 6.000.000)
Peralatan	Rp. 53.600.000
Ak. Pny Peralatan	(Rp. 520.000)
Jumlah Aset Tidak Lancar	Rp. 1.155.064.000
Total Aset	Rp. 1.161.584.000
LIABILITAS	
Jangka Pendek	Rp. 64.900.000
Jangka Panjang	<u>Rp. 0</u>
Jumlah Liabilitas	Rp. 64.900.000
ASET NETO	
Tidak Terikat	Rp. 1.096.684.000
Terikat Temporer	Rp. 0
Terikat Permanen	<u>Rp. 0</u>
Jumlah Aset Neto	Rp. 1.161.584.000
Total Liabilitas dan Aset Neto	Rp. 1.161.584.000

Sumber : Data Diolah, Tahun 2021

b. Laporan aktivitas

Komponen-komponen pada laporan aktivitas menyajikan pendapatan dan beban yang berkaitan dengan aset neto. Semua aktivitas YPAI MI Islamiya Sidorejo berasal dari sumbangan tidak terikat. Jadi semua aktivitas yang ada di lembaga akan masuk dalam aset neto tidak terikat. Penerimaan dana terdiri dari Bantuan Operasional Sekolah BOS. Serta pengeluaran atau beban yang di keluarkan dalam menunjang aktivitas operasional lembaga.

Berdasarkan uraian data di atas, dapat disajikan laporan aktivitas YPAI MI Islamiya Sidorejo per 31 desember 2019 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Laporan Aktivitas YPAI MI Islamiyah Sidorejo
Tahun 2019

YAYASAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MI ISLAMIYAH SIDOREJO	
LAPORAN AKTIVITAS	
PERIODE 31 DESEMBER 2019	
AKTIVITAS OPERASIONAL	
Pendapatan/ Penerimaan	
Dana BOS	Rp. 69.220.000
Jumlah pendapatan	Rp. 69.220.000
Beban/Pengeluaran	
Beban Listrik	Rp. 1.500.000
Beban Internet	Rp. 3.000.000
Beban Alat Kebersihan	Rp. 290.000
Beban ATK	Rp. 2.310.000
Beban Perawatan Dan Perbaikan	Rp. 900.000
Beban Insentif Pembina Ekstrakurikuler	Rp. 5.400.000
Beban Upah Tenaga Kebersihan	Rp. 2.400.000
Beban Penjaga Mandrasah	Rp. 2.400.000
Beban Insentif Bendahara BOS	Rp. 2.400.000
Beban Insentif Operator Madrasah	Rp. 2.200.000
Beban Gaji Guru	Rp. 35.100.000
Beban UTS	Rp. 750.000
Beban Fotocopy Soal UTS	Rp. 655.000
Beban Printer	Rp. 970.000
Beban Catrit	Rp. 300.000
Beban Kertas Dan Kapur	Rp. 450.000
Beban UAS	Rp. 875.000
Beban Fotocopy Soal UAS	Rp. 800.000
Beban Pny Bangunna	Rp. 6.000.000
Beban Pny Peralatan	Rp. 520.000
Jumlah beban	Rp. 69.220.000
Perubahan Aset Neto	Rp. 0
Aset Neto Awal Tahun	Rp. 0
Aset Neto Akhir Tahun	Rp. 1.161.584.000

Sumber : Data Diolah, Tahun 2021

c. Laporan arus kas

Komponen-komponen pada laporan arus kas YPAI MI Islamiyah Sidorejo terdiri dari seluruh aktivitas operasional. YPAI MI Islamiyah Sidorejo tidak memiliki aktivitas investasi maupun pendanaan. Komponen dari laporan arus kas adalah laporan yang menyajikan

informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas disajikan pada suatu periode tertentu

Berdasarkan uraian data di atas, dapat disajikan laporan arus kas YPAI MI Islamiya Sidorejo per 31 desember 2019 sebagai berikut:

Tabel 4.4
Laporan Arus Kas YPAI MI Islamiyah Sidorejo
Tahun 2019

YAYASAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MI ISLAMIYAH SIDOREJO	
LAPORAN ARUS KAS	
PERIODE 31 DESEMBER 2019	
AKTIVITAS OPERASIONAL	
Arus Kas Masuk	
Penerimaan Dana Bos	Rp. 69.220.000
Penerimaan Pinjaman dari Yayasan	Rp. 64.900.000
Jumlah Penerimaan	Rp. 134.120.000
Arus kas keluar	
Pengembalian ke Yayasan	Rp. 64.900.000
Beban Listrik	Rp. 1.500.000
Beban Internet	Rp. 3.000.000
Beban Alat Kebersihan	Rp. 290.000
Beban ATK	Rp. 2.310.000
Beban Perawatan Dan Perbaikan	Rp. 900.000
Beban Insentif Pembina Ekstrakurikuler	Rp. 5.400.000
Beban Upah Tenaga Kebersihan	Rp. 2.400.000
Beban Penjaga Mandrasah	Rp. 2.400.000
Beban Insentif Bendahara BOS	Rp. 2.400.000
Beban Insentif Operator Madrasah	Rp. 2.200.000
Beban Gaji Guru	Rp. 35.100.000
Beban UTS	Rp. 750.000
Beban Fotocopy Soal UTS	Rp. 655.000
Beban Printer	Rp. 970.000
Beban Catrit	Rp. 300.000
Beban Kertas Dan Kapur	Rp. 450.000
Beban UAS	Rp. 875.000
Beban Fotocopy Soal UAS	Rp. 800.000
Jumlah Pengeluaran	Rp. 127.600.000
Kenaikan Neto dalam Kas dan Setara Kas	Rp 6.520.000
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	Rp. 0
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	Rp. 6.520.000

Sumber : Data Diolah, Tahun 2021

d. Catatan atas laporan keuangan

Komponen catatan atas laporan keuangan YPAI MI Islamiyah Sidorejo terdiri dari informasi-informasi tambahan atas akun-akun dalam laporan keuangan serta informasi mengenai kebijakan-kebijakan akuntansi yang digunakan oleh lembaga.

Berdasarkan uraian data di atas, dapat disajikan catatan atas laporan keuangan YPAI MI Islamiyah Sidorejo per 31 desember 2019 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Catatan Atas Laporan Keuangan YPAI MI Islamiyah Sidorejo
Tahun 2019

YAYASAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MI ISLAMIYAH SIDOREJO	
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
PERIODE 31 DESEMBER 2019	
A. UMUM	Yayasan Pendidikan Agama Islam Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Sidorejo merupakan yayasan yang bergerak pada bidang pendidikan berbasis islam yang berdiri sejak tahun 1974.
B. VISI	Menjadikan MI Islamiyah Sidorejo sebagai Madrasah yang Islami, berkualitas dambaan umat.
C. MISI	<ol style="list-style-type: none">a. Menjadikan Al-Quran dan As-Sunnah sebagai dasar pendidikan yang mengacu pada pemahaman salafus sholihb. Menjadikan generasi yang berilmu kauniyah yang prima, sehingga mampu bersaing secara sehat.c. Mencetak generasi yang berilmu dien yang shohih dan beramal yang sholihd. Mengelola madrasah secara professional, transparan serta mengakses aspirasi yang positife. Memiliki system keuangan yang akuntabilitas serta memperlihatkan kesejahteraan pengasuh dan karyawan secara wajarf. Memiliki sarana yang refresentatifg. Menjadikan lingkungan madrasah yang islami, bersih, sehat, aman dan alami
D. KEBIJAKAN AKUNTANSI	

1. Dasar penyajian akuntansi pada Yayasan Pendidikan Agama Islam Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Sidorejo menggunakan penyusunan pelaporan keuangan berdasarkan penerimaan kas dan pengeluaran kas
2. Periode pelaporan keuangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan pada Yayasan Pendidikan Agama Islam Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Sidorejo dilakukan selama periode akuntansi satu tahun buku, yaitu 1 Januari 2019 – 31 Desember 2019

a. Pos Laporan Posisi Keuangan

Berikut merupakan ringkasan laporan posisi keuangan YPAI MI Islamiyah Sidorejo per 31 Desember 2019:

1. Kas dan setara kas

Terdiri dari:

Sumbangan Tidak Terikat	Rp.	69.220.000
Pinjaman dari yayasan	Rp.	64.900.000
Beban-beban pengeluaran	(Rp.)	<u>62.700.000</u>
Jumlah kas dan setara kas	Rp.	6.520.000

2. Aset tidak lancar

Harga Perolehan Tanah	Rp.	837.984.000
Harga Perolehan Bangunan	Rp.	270.000.000
Akumulasi penyusutan bangunan	(Rp.)	<u>6.000.000</u>
Nilai buku bangunan	Rp.	264.000.000
Harga Peralatan Rp. 53.600.000, terdiri dari:		
a. Meja	Rp.	9.100.000
b. Kursi	Rp.	13.600.000
c. Komputer	Rp.	5.500.000
d. LCD	Rp.	2.600.000
e. Printer	Rp.	3.600.000
f. Laptop	Rp.	4.500.000
g. Papan tulis	Rp.	4.500.000
h. Rak buku	Rp.	5.400.000
i. Lemari	Rp.	<u>4.800.000</u>
Jumlah perolehan peralatan	Rp.	53.600.000
Akumulasi penyusutan peralatan	(Rp.)	<u>520.000</u>
Nilai buku bangunan	Rp.	53.080.000

3. Liabilitas

Liabilitas jangka pendek	Rp.	64.900.000
Liabilitas jangka panjang	Rp.	<u>0</u>
Jumlah liabilitas	Rp.	64.900.000

4. Aset neto

Aset neto tidak terikat terdiri dari:

Aset lancar	Rp.	6.520.000
Aset tidak lancar	Rp.	1.161.584.000
Akumulasi penyusutan	(Rp.)	6.520.000
Pinjam dari Yayasan	(Rp.)	<u>64.900.000</u>
Jumlah aset neto tidak terikat	Rp.	1.161.584.000
Aset neto terikat temporer	Rp.	0
Aset neto terikat permanen	Rp.	<u>0</u>
Jumlah aset neto	Rp.	0

b. Pos Laporan Aktivitas

Berikut merupakan ringkasan laporan aktivitas YPAI MI Islamiyah Sidorejo per 31 Desember 2019:

1. Aktivitas penerimaan terdiri dari:

Sumbangan tidak terikat	Rp.	<u>69.220.000</u>
Jumlah pendapatan	Rp.	69.220.000

2. Aktivitas pengeluaran terdiri dari:

Beban Listrik	Rp.	1.500.000
Beban Internet	Rp.	3.000.000
Beban Alat Kebersihan	Rp.	290.000
Beban ATK	Rp.	2.310.000
Beban Perawatan Dan Perbaikan	Rp.	900.000
Beban Insentif Pembina Ekstrakurikuler	Rp.	5.400.000
Beban Upah Tenaga Kebersihan	Rp.	2.400.000
Beban Penjaga Mandrasah	Rp.	2.400.000
Beban Insentif Bendahara BOS	Rp.	2.400.000
Beban Insentif Operator Madrasah	Rp.	2.200.000
Beban Gaji Guru	Rp.	35.100.000
Beban UTS	Rp.	750.000
Beban Fotocopy Soal UTS	Rp.	655.000
Beban Printer	Rp.	970.000
Beban Catrit	Rp.	300.000
Beban Kertas Dan Kapur	Rp.	450.000
Beban UAS	Rp.	875.000
Beban Fotocopy Soal UAS	Rp.	800.000
Beban Pny Bangunan	Rp.	6.000.000
Beban Pny Peralatan	Rp.	520.000
Jumlah beban	Rp.	69.220.000

Perubahan Aset Neto	Rp.	0
Aset Neto Awal Tahun	Rp.	0
Aset Neto Akhir Tahun	Rp.	1.161.584.000

c. Pos Laporan Arus Kas

Berikut merupakan ringkasan laporan arus kas YPAI MI Islamiyah Sidorejo per 31 desember 2019:

Sumber dana pendapatan di Yayasan Pendidikan Agama Islam MI Islamiyah Sidorejo pada tahun 2019 berasal dari sumbangan tidak terikat yang berupa dana BOS serta pinjaman dari yayasan.

1. Arus kas masuk terdiri dari:

Kas dari Sumbangan Tidak Terikat	Rp.	69.220.000
Kas dari pinjaman yayasan	Rp.	64.900.000
Jumlah arus kas masuk	Rp.	134.120.000

2. Arus kas keluar terdiri dari:

Pengembalian ke yayasan	Rp.	64.900.0000
Beban Listrik	Rp.	1.500.000
Beban Internet	Rp.	3.000.000
Beban Alat Kebersihan	Rp.	290.000
Beban ATK	Rp.	2.310.000
Beban Perawatan Dan Perbaikan	Rp.	900.000
Beban Insentif Pembina Ekstrakurikuler	Rp.	5.400.000
Beban Upah Tenaga Kebersihan	Rp.	2.400.000
Beban Penjaga Mandrasah	Rp.	2.400.000
Beban Insentif Bendahara BOS	Rp.	2.400.000
Beban Insentif Operator Madrasah	Rp.	2.200.000
Beban Gaji Guru	Rp.	35.100.000
Beban UTS	Rp.	750.000
Beban Fotocopy Soal UTS	Rp.	655.000
Beban Printer	Rp.	970.000
Beban Catrit	Rp.	300.000
Beban Kertas Dan Kapur	Rp.	450.000
Beban UAS	Rp.	875.000
Beban Fotocopy Soal UAS	Rp.	800.000
Jumlah arus kas keluar	Rp.	127.700.000

Kenaikan Neto dalam Kas dan Setara Kas	Rp.	6.520.000
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	Rp.	0
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	Rp.	6.520.000

Sumber : Data Diolah, Tahun 2021

Perbedaan sebelum dan setelah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45 pada Yayasan Pendidikan Agama Islam MI Islamiyah Sidorejo

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan kepada Ibu Fatis Ilmiatun, mengenai sumber penerimaan dana yayasan yang mengatakan bahwa:

“yayasan hanya melakukan penyusunan keuangan sesuai dengan yang diterapkan yayasan saat ini, yayasan kami pun belum mengetahui pedoman standar yang harus diterapkan, jadi kami hanya melakukan penyusunan pelaporan keuangan sesuai dengan aturan yang ada.”¹⁸

Kemudian peneliti menanyakan kepada Ibu Siti Nurhayati mengenai tidak diterapkannya pelaporan keuangan sesuai dengan pedoman standar PSAK 45

“kalau mengenai penyusunan pelaporan yayasan saat ini dirasa masih belum menyeluruh, karena hanya melakukan pelaporan keuangan yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran kas meskipun pelaporan keuangan yayasan hanya berbentuk penerimaan dan pengeluaran kas saja tetapi kami sudah menyajikannya secara transparan dan tanpa adanya manipulasi.”¹⁹

Pendapat dari Ibu Siti Nurhayati dipertegas dengan pernyataan dari Bapak Nurhudyanto yang menyatakan:

“seharusnya yayasan juga harus melakukan pencatatan mengenai aset-aset yang dimiliki yayasan. agar dapat diketahui lebih spesifik mengenai total nominal aset serta meningkatkan transparan dan akuntabilitas”²⁰

¹⁸ Wawancara Dengan Fatis Ilmiatun (Staff) Tanggal 27 Mei 2021.

¹⁹ Wawancara Dengan Siti Nurhayati (Bendahara BOS) Tanggal 27 Mei 2021.

²⁰ *Ibid.*,

Lalu peneliti mengajukan pertanyaan kepada Ibu Siti Nurhayati terkait dengan pelaporan keuangan yang baik, berikut dari hasil wawancara :

“mengenai penyajian pelaporan keuangan yang sesuai standar dapat mencerminkan penyusunan laporan keuangan yang dapat dikatakan lebih transparan dan akuntabilitas karena dapat menunjukkan kejujuran mengenai penyajian laporan keuangan yang dilakukan oleh lembaga.”²¹

Dari hasil wawancara di atas mengenai perbedaan sebelum dan sesudah menerapkan PSAK 45 adalah sebagai berikut:

Manfaat yang timbul dari penyusunan pelaporan keuangan lembaga jika sudah menerapkan pedoman standar PSAK 45 akan terciptanya pelaporan keuangan yang digunakan sebagai bentuk pertanggung jawaban yang dilakukan lembaga dalam setiap pengelolaan dana serta dapat lebih mencerminkan transparansi dan akuntabilitas. Karena penyusunan pelaporan keuangan lembaga dilakukan secara menyeluruh baik dari aset-aset yang dimiliki lembaga serta aktivitas operasional dalam hal pendanaan. Dampak yang bisa timbul jika tidak diterapkannya laporan keuangan yang sesuai dengan pedoman standar PSAK 45 yaitu mengenai timbul kurang kepercayaan pihak luar terhadap lembaga mengenai laporan keuangan yang dirasa kurang transparan sebagai bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan oleh lembaga sebagai pengelola dana.

Pihak lembaga hanya membuat laporan keuangan sesuai aturan yang berlaku saat ini, namun jika lembaga melakukan penyusunan laporan

²¹ *Ibid.*,

keuangan yang lebih menyeluruh bisa terciptanya tingkat transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan yang lebih baik. Lembaga masih belum mengerti betul mengenai pedoman penyusunan pelaporan keuangan yang baik sesuai dengan standar lembaga nirlaba. laporan keuangan yang ada di yayasan saat ini hanya mencerminkan mengenai pengelolaan dana yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran kas saja. Sedangkan seluruh aset-aset yang ada harus dilakukan perhitungan dalam laporan keuangan agar dapat mengetahui total nominal serta total aset yang dimiliki.

Pengaruh laporan keuangan yang sudah menerapkan pedoman sesuai dengan standar PSAK 45 bertujuan agar lembaga memiliki standar pelaporan keuangan yang sesuai dan akurat, laporan keuangan dapat lebih mudah untuk dipahami, laporan keuangan yang baik dapat mencerminkan kejujuran dalam hal penyajian hasil dan posisi keuangan lembaga, serta dapat menyediakan informasi yang relevan mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pihak lembaga.²²

²² Hastond, *Analisis Penerapan PSAK 45 (Revisi 2011) Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Entitas Nirlaba Studi Kasus Pada Yayasan Dharma Setia Kosgoro*, Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, Vol. 3 No. 2, 2015, hal. 109